



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah	4
I.3. Tujuan Penelitian.....	4
I.4. Keaslian Penelitian	5
I.5. Manfaat penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
II.1. Embriologi dan Penurunan Testis	9
II.1.1. Perkembangan testis	9
II.1.2. Penurunan testis fase <i>transabdominal</i>	10
II.1.3. Penurunan testis fase <i>inguinoscrotal</i>	11
II.2. Cryptorchidismus	13
II.2.1. Definisi	13
II.2.2. Epidemiologi	13
II.2.3. Etiologi	14
II.2.4. Faktor risiko	15
II.2.5. Diagnosis	19
II.2.6. Komplikasi	20
II.2.7. Terapi	21
II.2.8. Kelainan-kelainan yang berhubungan dengan cryptorchidismus	23
II.3. Kelahiran Prematur	24
II.4. Berat Lahir Rendah	25
II.4.1. Definisi	25
II.4.2. Etiologi	26
II.4.3. Klasifikasi.....	26
II.5. Landasan Teori.....	27
II.6. Kerangka Teori	29
II.7. Kerangka Konsep.....	30



BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	31
III.1. Desain Penelitian.....	31
III.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
III.3. Populasi dan sampel penelitian	31
III.4. Variabel Penelitian	32
III.5. Tahapan Penelitian.....	34
III.6. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
IV.1. Hasil.....	36
IV.1.1. Berat lahir	38
IV.1.2. Usia Kehamilan	39
IV.1.3. Tampak Klinis.....	39
IV.1.4. Diagnosis dan terapi	43
IV.2. Pembahasan.....	45
IV.2.1. Lokasi penelitian.....	45
IV.2.2. Bulan dan Musim Lahir	47
IV.2.3. Berat lahir	48
IV.2.4. Usia kehamilan	48
IV.2.5. Tampak klinis.....	50
IV.2.6. Diagnosis dan terapi	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	56
V.1. Kesimpulan	56
V.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema penurunan testis normal pada janin manusia, model diajukan oleh Hutson et al. (2015).....	12
Gambar 2. Kerangka teori (Niedzielski et al., 2016; Kolon et al., 2014)	29
Gambar 3. Kerangka konsep	30
Gambar 4. Grafik kejadian cryptorchidismus pada anak balita di RSUP Dr. Sardjito berdasarkan tahun diagnosis	36
Gambar 5. Grafik distribusi kejadian cryptorchidismus pada anak balita di RSUP Dr. Sardjito berdasarkan bulan lahir	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pembagian kelahiran prematur berdasarkan usia kehamilan (Glass et al., 2015).....	25
Tabel 2.	Klasifikasi berat lahir rendah (WHO, 2004)	27
Tabel 3.	Distribusi pasien berdasarkan daerah tempat tinggal	37
Tabel 4.	Distribusi kejadian cryptorchidismus pada pasien anak balita di RSUP Dr. Sardjito selama periode Januari 2013-Desember 2018 berdasarkan berat lahir	38
Tabel 5.	Distribusi kejadian cryptorchidismus pada pasien anak balita di RSUP Dr. Sardjito selama periode Januari 2013-Desember 2018 berdasarkan usia kehamilan	39
Tabel 6.	Distribusi pasien cryptorchidismus berdasarkan ada atau tidaknya komorbiditas yang berhubungan dengan cryptorchidismus	40
Tabel 7.	Komorbiditas berhubungan dengan cryptorchidismus yang terdapat pada populasi penelitian	41
Tabel 8.	Distribusi berdasarkan tipe cryptorchidismus (unilateral/bilateral)	42
Tabel 9.	Hasil analisis bivariabel.....	43
Tabel 10.	Distribusi berdasarkan usia saat diagnosis	44
Tabel 11.	Distribusi pasien berdasarkan jenis terapi yang didapat dan usia saat diagnosis	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat kelaikan etik	66
Lampiran 2. Form penelitian.....	67
Lampiran 3. Komorbiditas tidak berhubungan dengan cryptorchidismus yang ditemukan pada populasi penelitian.....	68



DAFTAR SINGKATAN

AMH	: <i>Anti-Müllerian Hormone</i>
BBLR	: <i>Bayi Berat Lahir Rendah</i>
CGRP	: <i>Calcitonin Gene-related Peptide</i>
DES	: <i>Dietilstilbestrol</i>
DDT	: <i>Dichlorodiphenyltrichloroethane</i>
DSD	: <i>Disorders of Sexual Development</i>
EDC	: <i>Endocrine Disrupting Chemicals</i>
GnRH	: <i>Gonadotropin-releasing Hormone</i>
HOXA10	: <i>Homeobox A10</i>
ICD-10	: <i>International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems, Revisi ke-10</i>
INSL3	: <i>Insulin-like Peptide 3</i>
LGR8	: <i>Leucine-rich Repeat-containing G-Protein Coupled Receptor 8</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
LHRH	: <i>Luteinizing Hormone Releasing Hormone</i>
NR5A1	: <i>Nuclear Receptor subfamily 5 group A member 1</i>
PJT	: <i>Pertumbuhan Janin Terhambat</i>
RSUP	: <i>Rumah Sakit Umum Pusat</i>
SF-1	: <i>Steroidogenic Factor 1</i>
SOX9	: <i>SRY Box 9</i>
SP1	: <i>Specificity Protein 1</i>
SRY	: <i>Sex-determining Region Y Protein</i>
UDT	: <i>Undescended Testes</i>
VATER	: <i>Vertebral defects (kecacatan vertebra), anal atresia (atresia ani), tracheo-esophageal fistula (fistula tracheo-esophageal), renal anomalies (anomali ginjal)</i>
VACTERL	: <i>Vertebral defects (kecacatan vertebra), anal atresia (atresia ani), cardiac defects (kecacatan jantung), tracheo-esophageal fistula (fistula tracheo-esophageal), renal anomalies (anomali ginjal), and limb abnormalities (kelainan pada tungkai)</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>